BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan tentang penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Ngaban Tanggulangin. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.Dan hasil penelitian diuraikan dalam tiap-tiap siklus. Berikut uraiannya:

1. Siklus 1

Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- 1. Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran yang disiapkan telah di validasikan kepada dosen sebagai validator.
- 2. Menyiapkan sarana dan prasarana seperti media yang digunakan untuk membantu berjalannya penerapan model pembelajaran *Picture and*

Picture dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana

- 3. Menyiapkan lembar kerja siswa siklus I, lembar kerja siswa yang disiapkan telah di validasikan kepada dosen sebagai validator. Setelah itu lembar kerja siswa dapat dipergunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa.
- 4. Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin, 20 Februari 2017. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SDN Ngaban Tanggulangin dengan jumlah siswa 34, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Ada pun proses belajar mengajar mengacu pada perangkat pembelajaran (RPP) yang telah dibuat meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut langkahlangkah pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *Picture* and *Picture*.

Pada kegiatan awal guru melakukan pengondisian kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama dengan mengucapkan basmalah. Guru juga menanyakan kabar untuk menarik simpati siswa. Setelah menanyakan kabar siswa, guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan *ice breaking* (berupa tepuk merah, kuning, hijau dan putih) untuk mengecek konsentrasi siswa, setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengaitkan pengetahuan yang telah diterima siswa baik di sekolah maupun di rumah dengan materi yang akan dibahas dengan bertanya: "Siapa disini yang suka menulis?". Beberapa siswa merespon pertanyaan guru dengan mengacungkan tangan. Setelah itu guru bertanya lagi "Jika hasil tulisan kita sampai menjadi sebuah paragraf, maka disebut dengan apa nak?". Sebagian siswa menjawab "Karangan" dan sebagian siswa yang lainnya menjawab "Cerita". Setelah memperoleh jawaban siswa yang telah mengarah pada materi yang akan dibahas, guru menulis judul pada papan tulis. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, guru memotivasi siswa agar semangat belajar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti siswa ditunjukkan media pembelajaran berupa rangkaian gambar seri, kemudian siswa diajak untuk mengamati media yang sudah disiapkan oleh guru di depan kelas dengan mendengarkan penjelasan dari guru.



Gambar 4.1 Guru Menunjukkan Media Gambar Seri

Kemudian guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran tentang penulisan karangan sederhana yang benar. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai gambar yang diamati tetapi hanya sedikit yang bertanya dan mampu menjawab. Setelah itu guru membagikan Lembar Kerja Siswa secara individu untuk dikerjakan siswa.



Gambar 4.2 Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Siklus I

Guru memberikan reward kepada siswa yang berani membacakan hasil karangannya di depan kelas. Setelah beberapa siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya secara individu. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap karangan yang telah dibuat oleh siswa secara individu.

Pada kegiatan penutup, guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan hal-hal yang telah dipelajari. Setelah itu, guru memberikan kesimpulan terakhir dari pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (observing)

Selama pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui situasi pembelajaran saat menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berikut ini hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siklus I yaitu:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati		Skor		Nilai	
		1	2	3	4	
1.	Memberi salam, apersepsi dan motivasi			1		3
	kepada siswa					
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			V		3
3.	Kecakupan materi dengan kompetensi pembelajaran		1			2
4.	Guru menunjukkan cara mengurutkan 4		1			2
	gambar seri yang ben <mark>ar</mark>					
5.	Guru mengajarkan cara menentukan		$\sqrt{}$			2
	kalimat pokok pad <mark>a 4 masing-ma</mark> sing					
	gambar seri		4		P	
6.	Guru memberi perintah dan petunjuk					2
	dengan jelas tentang penggunaan ejaan	-				
	yang benar dalam sebuah karangan	11				
	sederhana					
7.	Menunjukkan kesesuaian model					3
	pembelajaran dengan indikator, materi					
	ajar dan karakteristik siswa					
8.	Performance (suara yang jelas dalam			1		3
	menyampaikan materi, posisi guru					
	dalam menjelaskan materi dan saat					
	proses pembelajaran, interaksi yang					
	baik antara guru dan siswa dalam					

	pembelajaran, ekspresi muka guru saat				
	proses pembelajaran)				
9.	Variasi model pembelajaran dengan	V			2
	media pembelajaran (gambar seri dalam				
	ukuran besar) yang dibawa oleh guru				
10.	Guru merefleksi kembali pembelajaran		$\sqrt{}$		3
	yang dilakukan pada hari ini				
	Jumlah Skor yang Diperoleh			25	
	Jumlah Skor Maksimal	_		40	
	Nilai Akhir Aktivitas Guru	- 7		62,5	

Dari tabel 4.1 mengenai hasil observasi aktivitas guru siklus I di atas, maka didapatkan nilai akhir 62,5. Dengan perolehan ini maka observasi guru siklus I berada dalam kategori cukup.Akan tetapi perolehan tersebut belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan peneliti yakni minimal 75.

Berikut keterangan perhitungan dari tabel 4.1 diatas:

Nilai Akhir
$$= \underbrace{\sum Jumlah \ frekuensi \ aktivitas}_{\sum Jumlah \ total \ (frekuensi) \ aktivitas} \times 100$$

$$= \underbrace{25}_{40} \times 100$$

$$= 62,5$$

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa siklus I yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati		Sk	or		Nilai
		1	2	3	4	
1.	Siswa menjawab salam dan merespon kegiatan apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru		1			2
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan		1			2
3.	Siswa memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi yang diajarkan		1			2
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dalam keterampilan menulis	1	٧			2
5.	Siswa melakukan pekerjaan secara individu dengan mengurutkan gambar berseri yang disusun secara acak dan membuat kalimat pokok dari setiap gambar sehingga menjadi sebuah karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar		V			2

6.	Siswa mengerjakan Lembar Kerja	√ 2
	Siswa dengan tertib	
7.	Siswa mempresentasikan hasil	√ 2
	pekerjaannya di depan kelas dengan	
	semangat	
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru	√ 2
	mengecek pemahaman	
9.	Siswa merespon ajakan guru untuk	√ 2
	menyimpulkan materi pembelajaran	
10.	Siswa merespon ajakan guru untuk	3
	belajar lagi mengenai penulisan	
	karangan dengan antusias	
	Jumlah Skor yan <mark>g D</mark> iperoleh	21
	Jumlah Skor M <mark>a</mark> ksimal	40
	Nilai Akhir Akti <mark>vitas Siswa</mark>	52,5

Dari tabel 4.2 mengenai hasil observasi aktivitas siswa siklus I di atas, maka didapatkan nilai akhir 52,5. Dengan perolehan ini maka observasi siswa siklus I berada dalam kategori kurang. Hasil tersebut belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti yakni minimal 75.

Berikut keterangan perhitungan dari tabel 4.2 diatas:

Nilai Akhir =
$$\sum Jumlah frekuensi aktivitas$$
 X 100
 $\sum Jumlah total (frekuensi) aktivitas$

3. Hasil Nilai Keterampilan Menulis Siswa Siklus I

Observasi dilakukan dengan melihat hasil keterampilan menulis siswa (produk) pada siklus I tentang menulis karangan sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Berikut ini adalah hasil nilai siswa siklus I:

Tabel 4.3
Nilai Keterampilan Me<mark>nu</mark>lis Karangan Sederhana Pada Siklus I

No	Nama	Nilai Nilai	Keterangan
1	AFN	60	TL
2	ASN	80	L
3	ATR	70	TL
4	AA	80	L
5	AMP	60	TL
6	ARDS	68	TL
7	BSA	75	L
8	CKS	80	L
9	CDS	65	TL
10	DRM	75	L

11	DRA	58	TL
12	DR	40	TL
13	ECD	85	L
14	FTBH	75	L
15	MUA	69	TL
16	MSM	75	L
17	MGS	60	TL
18	MJA	76	L
19	MRQ	52	TL
20	MHAL	76	L
21	MASD	65	TL
22	MR	76	L
23	NAD	55	TL
24	NAP	52	TL
25	NCDS	80	L
26	RAA	75	L
27	RAR	80	L
28	RS	60	TL
29	RMF	78	L
30	RS	42	TL
31	RAZ	78	L

32	SSR	85	L		
33	SNF	60	TL		
34	YR	54	TL		
	Jumlah	2314			
	Rata-rata	68,1			
	Prosentase Ketuntasan	50%			

Berikut keterangan perhitungan dari tabel 4.3 diatas:

Jumlah siswa yang tuntas : 17 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 17 siswa

Nilai Rata-rata : Jumlah semua nilai siswa

Jumlah siswa

: 2314

34

: 68,1

Prosentase Ketuntasan : F x 100%

N

: 17 x 100%

34

: 50%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui nilai siswa pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*, yakni nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 68,1 dan hasil prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 50%. Perolehan tersebut masih belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu untuk nilai rata-rata kelas adalah 75 dan untuk prosentase ketuntasan hasil belajar adalah 75%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa pada siklus I dikategorikan kurang sekali.

d. Tahap Refleksi (reflecting)

Pada tahap refleksi ini peneliti membahas semua kelemahan-kelemahan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *Picture* and *Picture*. Setelah melakukan diskusi dengan guru kolabolator sebagai observer, maka ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Didapatkan hasil refleksi bahwa ketika kegiatan inti hendaknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi karangan sederhana terlebih dahulu, sehingga ketika siswa diberi tugas untuk menjawab pertanyaan dari guru tidak bingung untuk mencari jawaban di buku. Guru juga masih belum dapat mengondisikan kelas dengan baik, terbukti ketika guru menjelaskan

materi masih ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya. Dan siswa masih belum bisa menuliskan kalimat pokok pada masing-masing gambar seri, dan mengalami kesulitan dalam menyusun sebuah karangan sederhana dari kalimat-kalimat pokok tersebut.

Dari kelemahan-kelemahan di atas yang ditemukan dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan siklus I masih belum maksimal dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa materi karangan sederhana menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Karena siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar yang telah ditentukan oleh peneliti yakni 75%. Perolehan prosentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I adalah 50%, dan untuk nilai rata-rata kelas yang didapat adalah 68,1 hal ini juga masih kurang dari kriteria yang ditentukan yakni 75. Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk melanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan lebih maksimal.

2. Siklus 1I

Tahap pelaksanaan pada siklus II ini sama dengan tahapan pada siklus I, yakni dimulai dari tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (planning)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebagai perbaikan dari siklus I, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II, menyiapkan lembar kerja siswa siklus II, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa yang telah divalidasikan kepada dosen sebagai validator, menyiapkan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran, dan menyiapkan Lembar Kerja Siswa untuk siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Maret 2017. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SDN Ngaban Tanggulangin dengan jumlah siswa 34, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Ada pun kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sama dengan siklus I yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Namun, dalam RPP ada beberapa hal yang ditambah dan diubah dalam pembelajaran seperti *ice breaking*, media, dan LK siswa yang digunakan.

Kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan pengondisian kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama. Setelah itu guru juga menanyakan kabar serta memeriksa kehadiran siswa untuk mengetahui kondisi siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan apersepsi dengan meminta siswa untuk menyebutkan

langkah-langkah dalam menyusun karangan sederhana melalui gambar berseri yang masih diingat. Seluruh siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias. Guru juga menulis judul pada papan tulis agar siswa fokus terhadap pembahasan materi mengenai karangan sederhana. Dan sebelum masuk pada kegiatan inti, guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk semangat agar siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mempelajari kembali materi menulis karangan sederhana menggunakan gambar berseri.

Pada kegiatan inti pada siklus II ini hampir sama dengan kegiatan inti pada siklus I, hanya saja ada penambahan dan pengubahan pada kegiatan pembelajaran. Diawali dengan siswa membaca bersama-sama buku bahasa Indonesia materi karangan sederhana, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi karangan sederhana dengan baik, sehingga ketika diberi Lembar Kerja Siswa mereka bisa menyelesaikannya dengan mudah.Guru juga lebih memperjelas materi tentang karangan sederhana, bagaimana cara menulis yang benar dan tepat sesuai EYD, selanjutnya adalah siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai penulisan karangan sederhana, siswa mengamati media yang dibawa oleh guru dengan ukuran yang lebih besar dan dengan gambar yang berbeda dengan siklus I. Setelah itu guru membagikan Lembar Kerja Siswa dengan

gambar seri yang sudah diperbaiki kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.



Gambar 4.3 Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Siklus

Selama proses pengerjaan Lembar Kerja Siswa, guru mengamati dan mengecek hasil pekerjaan siswa. Pada siklus II ini, siswa bersemangat ingin membacakan hasil karangannya di depan kelas dengan mengacungkan tangan secara antusias dan kompak. Guru memberikan reward kepada siswa yang berani membacakan hasil karangannya di depan kelas berupa buku dan beberapa alat tulis.





Gambar 4.4
Antusias Siswa untuk Membacakan Hasil Karangannya

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'asebelum pulang dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (observing)

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui situasi pembelajaran tentang menulis karangan sederhana dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus II. Di bawah ini hasil observasi guru, siswa serta rekapitulasi nilai siswa pada siklus II.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berikut in<mark>i hasil observas</mark>i ya<mark>ng</mark> dilakukan peneliti pada siklus II yaitu:

Tabel 4.4

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati		Skor		Nilai	
		1	2	3	4	
1.	Memberi salam, apersepsi dan motivasi			$\sqrt{}$		3
	kepada siswa					
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			V		3
3.	Kecakupan materi dengan kompetensi			$\sqrt{}$		3
	pembelajaran					

4.	Guru menunjukkan cara mengurutkan 4			V	4
	gambar seri yang benar				
5.	Guru mengajarkan cara menentukan			V	4
	kalimat pokok pada 4 masing-masing				
	gambar seri				
6.	Guru memberi perintah dan petunjuk		V		3
	dengan jelas tentang penggunaan ejaan				
	yang benar dalam sebuah karangan				
	sederhana				
7.	Menunjukkan kesesuaian model		V		3
	pembelajaran dengan indikator, materi				
	ajar dan karakteristik s <mark>is</mark> wa				
8.	Performance (suara yang jelas dalam		V	1	3
	menyampaikan ma <mark>ter</mark> i, <mark>posi</mark> si guru				
	dalam menjelaskan materi dan saat	a l			
	proses pembelajaran, interaksi yang				
	baik antara guru dan siswa dalam				
	pembelajaran, ekspresi muka guru saat		-		
	proses pembelajaran)				
9.	Variasi model pembelajaran dengan		V		3
	media pembelajaran (gambar seri dalam				
	ukuran besar) yang dibawa oleh guru				
10.	Guru merefleksi kembali pembelajaran		V		3
	yang dilakukan pada hari ini				
	Jumlah Skor yang Diperoleh			32	
	Jumlah Skor Maksimal			40	
	Nilai Akhir Aktivitas Guru			80	

Dari tabel 4.4 mengenai hasil observasi aktivitas guru siklus II di atas, maka didapatkan nilai akhir 80. Perolehan tersebut telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan peneliti yakni minimal 75, dan menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 80. Dengan perolehan ini maka observasi aktivitas guru pada siklus II ini berada dalam kategori baik.

Berikut keterangan perhitungan dari tabel 4.4 diatas:

Nilai Akhir
$$= \underbrace{\sum Jumlah \ frekuensi \ aktivitas}_{\sum Jumlah \ total \ (frekuensi) \ aktivitas} \times 100$$

$$= \underbrace{32 \times 100}_{40}$$

$$= 80$$

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa siklus II yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati		Skor		Nilai	
		1	2	3	4	
1.	Siswa menjawab salam dan merespon			V		3
	kegiatan apersepsi/motivasi yang					
	diberikan oleh guru					

2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan		1		3
3.	Siswa memusatkan perhatian terhadap penjelasan materi yang diajarkan		1		3
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dalam keterampilan menulis		V		3
5.	Siswa melakukan pekerjaan secara individu dengan mengurutkan gambar berseri yang disusun secara acak dan membuat kalimat pokok dari setiap gambar sehingga menjadi sebuah karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar		~		3
6.	Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa dengan tertib	J	√		3
7.	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan semangat			1	4
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman		1		3
9.	Siswa merespon ajakan guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran		1		3
10.	Siswa merespon ajakan guru untuk belajar lagi mengenai penulisan karangan dengan antusias		√		3

Jumlah Skor yang Diperoleh	31
Jumlah Skor Maksimal	40
Nilai Akhir Aktivitas Siswa	77,5

Dari tabel 4.5 mengenai hasil observasi aktivitas siswa siklus II di atas, maka didapatkan nilai akhir77,5. Perolehan tersebut telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan oleh peneliti yakni minimal 75. Dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami kenaikan atau peningkatan sebesar 77,5. Dengan perolehan ini maka observasi aktivitas siswa pada siklus II ini berada dalam kategori baik.

Berikut keterangan perhitungan dari tabel 4.5 diatas:

Nilai Akhir
$$= \underbrace{\sum Jumlah frekuensi aktivitas}_{\sum Jumlah total (frekuensi) aktivitas} X 100$$

$$= \underbrace{31}_{40} X 100$$

$$= 77,5$$

3. Hasil Nilai Keterampilan Menulis Siswa Siklus II

Tabel 4.6 Nilai Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AFN	75	L
2	ASN	83	L

3	ATR	80	L
4	AA	95	L
5	AMP	70	TL
6	ARDS	75	L
7	BSA	77	L
8	CKS	93	L
9	CDS	80	L
10	DRM	75	L
11	DRA	77	L
12	DR	80	L
13	ECD	92	L
14	FTBH	54	TL
15	MUA	78	L
16	MSM	84	L
17	MGS	78	L
18	MJA	82	L
19	MRQ	68	TL
20	MHAL	81	L
21	MASD	80	L
22	MR	81	L
23	NAD	75	L

24	NAP	66	TL	
25	NCDS	91	L	
26	RAA	84	L	
27	RAR	92	L	
28	RS	70	TL	
29	RMF	79	L	
30	RS	62	TL	
31	RAZ	90	L	
32	SSR	95	L	
33	SNF	70	TL	
34	YR	78	L	
Jumlah		2690		
Rata-rata		79,1		
Prosentase Ketuntasan 79,5%				

Berikut keterangan perhitungan dari tabel 4.6 diatas:

Jumlah siswa yang tuntas : 27 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 7 siswa

Nilai Rata-rata : Jumlah semua nilai siswa

Jumlah siswa

: 2690

34 : 79,1

Prosentase Ketuntasan : F x 100%

N

: 27 x 100%

34

: 79,5%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui nilai siswa pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*, yakni nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 79,1 dan hasil prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 79,5%. Perolehan tersebut sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu untuk nilai rata-rata kelas adalah 75 dan untuk prosentase ketuntasan hasil belajar adalah 75%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa keterampilan siswa dikategorikan baik.

d. Tahap Refleksi (reflecting)

Dalam pelaksanaan siklus II, semua kendala yang terjadi pada siklus I dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil nilai siswa. Pada siklus II nilai akhir aktivitas guru memperoleh 80 dan aktivitas siswa memperoleh nilai 77,5. Untuk prosentase ketuntasan belajar siswa memperoleh nilai sebesar 79,5%, dari semua hasil perolehan tersebut telah melampaui kriteria indikator kinerja yang diharapkan. Sehingga pada siklus II keterampilan menulis siswa materi karangan sederhana melalui model pembelajaran *Picture and Picture* kelas III di SDN Ngaban Tanggulangin telah mengalami peningkatan. Maka peneliti tidak diperlukan lagi untuk melakukan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

 Penerapan model pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Ngaban Tanggulangin.

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siklus I dikatakan masih belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh peneliti, dapat dilihat dari prosentase observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil nilai akhir aktivitas guru memperoleh 62,5 dan nilai akhiraktivitas siswa memperoleh 52,5. Hal ini dapat dikatakan belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan oleh peneliti yakni minimal 75.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* kurang maksimal pada siklus I, yakni kegiatan inti tidak diawali dengan membaca materi karangan sederhana, akibatnya siswa masih bingung menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu guru masih belum dapat mengondisikan kelas karena pada saat guru menjelaskan atau menyampaikan materi ada beberapa siswa yang masih berbicara sendiri dengan temannya serta kebanyakan siswa masih belum bisa membuat karangan sederhana dengan baik.

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* siklus I, maka pada siklus II peneliti dan guru berdiskusi untuk memperbaiki kendala yang terjadi pada siklus I dengan menambah dan mengubah kegiatan pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Seperti penambahan pada kegiatan inti, yakni kegiatan diawali dengan membaca bersama-sama materi karangan sederhana agar siswa dapat mengetahui materi yang sedang diajarkan, dan memperbaiki media yang digunakan.

Hasil observasi aktivitasa guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dapat dilihat dari prosentase yang diperoleh. Untuk nilai akhir aktivitas guru memperoleh 80 dan nilai akhir aktivitas siswa memperoleh77,5. Dari hasil nilai akhir tersebut pada siklus II telah melampaui indikator kinerja yang telah ditentukan oleh peneliti yakni minimal 75.

2. Peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas III SDN Ngaban Tanggulangin

Pada tahap siklus I dengan penerapan model pembelajaran *Picture* and *Picture* dikatakan belum berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan sederhana melalui gambar berseri. Pada siklus I nilai rata-rata kelasnya memperoleh 68,1. Dimana nilai tersebut masih di bawah KKM bahasa Indonesia yaitu 75. Disamping itu prosentase ketuntasan belajar siswa hanya 50%, dengan jumlah siswa yang tuntas 17 siswa sedangkan yang tidak tuntas 17 siswa. Dengan prosentase seperti itu belum bisa dikatakan berhasil.

Sedangkan pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I, dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang mencapai 79,1 dimana nilai tersebut di atas nilai KKM bahasa Indonesia yang sudah ditentukan yaitu 75. Dan dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar siswa yang memperoleh 79,5% dengan jumlah siswa yang tuntas 27 siswa sedangkan yang tidak tuntas 7 siswa. Menurut Nana Sudjana, dengan prosentase seperti itu dapat dikatakan tuntas.